

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Observasi Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 4549/UN48.10.5/LT/2023 Singaraja, 9 November 2023
Hal : Observasi awal

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Singaraja
di Singaraja

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Nadira Septianingrum Putri
NIM : 2011011022
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Dr. I Gde Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd.
NIP. 198202142008121004



Balai
Sertifikasi
Elektronik

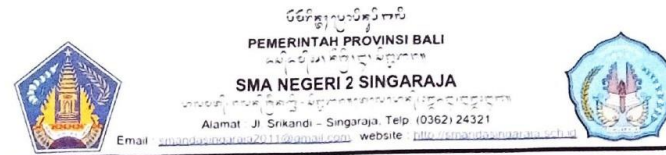
Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 5039/UN48.10.1/LT/2024	Singaraja, 15 Juli 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Ijin Penelitian	
<p>Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Singaraja di tempat</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:</p> <p>Nama : Dannisa Levia Ulfa NIM : 2011011018 Program Studi : Bimbingan Konseling</p> <p>Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>a.n. Dekan Wakil Dekan I</p>  <p>Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons. NIP. 198208162008121002</p>		
<p>  http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905 </p>		

Lampiran 3. Surat Menyelesaikan Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B.10.400.3.8.1/5843/SMAN 2 SGR/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Singaraja menerangkan bahwa:

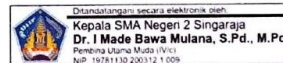
Nama : Dannisa Levia Ulfa
 NIM : 2011011018
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Bimbingan Konseling
 UNIVERSITAS : Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa yang telah disebutkan di atas telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Singaraja, dengan Judul "**Penerapan Pendekatan Konseling *Cognitiv Behavioral* Teknik *Modeling* untuk Meningkatkan Disiplin Siswa Kelas XI Bahasa SMAN 2 Singaraja**" dari tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan tanggal 07 Agustus 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Singaraja

Pada tanggal, 08 Agustus 2024



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Lampiran 4. Kegiatan Penelitian

No	Waktu	Kegiatan	Sasaran	Tempat Pelaksanaan	Pelaksana
1.	Minggu ke-3 Bulan Juli	Menyebarkan pre-test disiplin siswa	Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	Kelas C1 dan Kelas C2	Peneliti
2.	Minggu ke-3 Bulan Juli	Melakukan treatment pertama dan kedua (2x pertemuan)	Kelompok Eksperimen	Kelas C2	Peneliti
3.	Minggu ke-1 Bulan Agustus	Melakukan treatment ketiga	Kelompok Eksperimen	Kelas C2	Peneliti
4.	Minggu Ke-1 Bulan Agustus	Melakukan treatment ke empat	Kelompok Eksperimen	Kelas C2	Peneliti
5.	Minggu Ke-1 Bulan Agustus	Melakukan treatment ke lima	Kelompok Eksperimen	Kelas C2	Peneliti
6.	Minggu ke-1 Bulan Agustus	Melakukan treatment ke enam (<i>Tindak lanjut dan pengakhiran</i>)	Kelompok Eksperimen	Kelas C2	Peneliti
7.	Minggu ke-2 Bulan Agustus	Menyebarkan <i>Posttest</i> Disiplin siswa	Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	Kelas C1 dan C2	Peneliti

Lampiran 5 Hasil Pretest Kelas Eksperimen

		Data Pre-Test XI C2																														
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
8		2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	67
10	Kadek Adi Dimpayasa	3	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	66
12	Kadek Arisa	1	1	1	2	4	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	1	4	4	2	63
19	Kadek Saenary	1	1	1	2	3	4	1	3	2	1	1	1	3	1	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	64
21	Komang Putra Arisa	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	2	3	3	61
23	Liris Meyli Trilanti	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	4	4	1	2	2	4	65
6	I Gusti Ngurah Wilis Udayana	1	1	1	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	60

Lampiran 6 Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

		Data Pre-Test XII C2																															
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
12	Kadek Nadya Oktaviani	1	1	1	2	4	3	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	1	4	3	2	69	
19	Komang Gesa Pratini Suda	1	1	1	2	3	4	1	3	2	1	2	1	3	1	1	1	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	1	3	3	4	62	
21	Komang Pisma Elvira Pebriani	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	4	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	4	3	3	65	
23	Luh Putu Ria Arianti	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	2	4	2	1	3	4	4	1	3	2	2	66	
28	Komang Ayu Widya Ningsih	1	1	1	2	3	3	1	3	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	2	4	2	1	3	2	3	3	4	2	4	67
30	Njoman Dhan Trijaksana	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	64	
31	Putu Andhika Pranata Tanglas	2	2	1	3	4	3	1	4	3	1	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	70	

Lampiran 7 Hasil Post Test Kelas Eksperimen

		Data Post Test XI C2																														
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
6	I Gusti Ngurah Wilis Udayana	1	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	73
8	I Made Angga Dim Payasa	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	74	
12	Kadek Arisa	1	1	1	2	4	3	1	4	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	1	4	4	2	70
10	Kadek Adi Dimpayasa	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	71	
19	Kadek Saenary	1	3	2	2	3	4	1	3	3	1	1	1	3	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73	
21	Komang Putra Arisa	1	1	1	2	4	3	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	76	
23	Liris Meyli Trilanti	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	3	3	4	2	2	1	3	4	4	3	2	2	2	70

Lampiran 8 Hasil Post Test Kelas Kontrol

		Data Post Test XII C1																															
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
12	Kadek Nadya Oktaviani	3	2	3	2	4	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	70	
19	Komang Gesa Pratini Suda	1	3	3	2	3	4	2	3	2	1	1	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	76	
21	Komang Pisma Elvira Pebriani	1	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	78	
23	Luh Putu Ria Arianti	2	3	3	3	2	4	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	1	3	4	4	80	
28	Komang Ayu Widya Ningsih	1	2	1	2	3	3	2	2	4	1	1	1	1	1	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	75	
30	Njoman Dhan Trijaksana	1	1	1	2	2	4	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	77
31	Putu Andhika Pranata Tanglas	2	2	3	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	83	

Lampiran 9. Rekap Hasil Uji Validitas Pakar

No	Penilai I	Penilai II	Penilai III
1	Relevan	Relevan	Relevan
2	Relevan	Relevan	Relevan
3	Relevan	Relevan	Relevan
4	Relevan	Relevan	Relevan

5	Relevan	Relevan	Relevan
6	Relevan	Relevan	Relevan
7	Relevan	Relevan	Relevan
8	Relevan	Relevan	Relevan
9	Relevan	Relevan	Relevan
10	Relevan	Relevan	Relevan
11	Relevan	Relevan	Relevan
12	Relevan	Relevan	Relevan
13	Relevan	Relevan	Relevan
14	Relevan	Relevan	Relevan
15	Relevan	Relevan	Relevan
16	Relevan	Relevan	Relevan
17	Relevan	Relevan	Relevan
18	Relevan	Relevan	Relevan
19	Relevan	Relevan	Relevan
20	Relevan	Relevan	Relevan
21	Relevan	Relevan	Relevan
22	Relevan	Relevan	Relevan
23	Relevan	Relevan	Relevan
24	Relevan	Relevan	Relevan
25	Relevan	Relevan	Relevan
26	Relevan	Relevan	Relevan
27	Relevan	Relevan	Relevan
28	Relevan	Relevan	Relevan
29	Relevan	Relevan	Relevan
30	Relevan	Relevan	Relevan

Lampiran 10 Prosedur Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Selasa 16 Juli 2024	Membawa surat izin untuk melakukan penelitian disekolah
2	Jum'at 19 Juli 2024	Menemui wakasek kurikulum SMA Negeri 2 Singaraja terkait dengan jadwal penelitian di sekolah.

3	Senin 22 Juli 2024	Berkoordinasi dengan gur BK mengenai pencarian jam pada kelas yang akan digunakan untuk penelitian yaitu kelas XI C1 dan Kelas XI C2
4	Rabu 24 Juli 2024	Menyebarkan kuesioner <i>pre-test</i> di kelas XI C1 dan XI C2
5	Kamis 25 Juli 2024	Mengurangi prilaku disiplin siswa menggunakan teknik modelling secara konseling <i>cognitive behavior</i> dalam layanan kelompok (treatmen pertama siswa eksperimen kelas XI C2 Topik sel control
6	Jum'at 26 Juli 2024	Mengurangi prilaku disiplin siswa menggunakan teknik modelling secara konseling <i>cognitive behavior</i> dalam layanan kelompok (treatmen kedua siswa eksperimen kelas XI C2 Topik sel control
7	Rabu 31 Juli 2024	Mengurangi prilaku disiplin siswa menggunakan teknik modelling secara konseling <i>cognitive behavior</i> dilakukan secara mandiri kemudia disampaikan kepada teman dalam bentuk kelompok (treatmen ke tiga siswa eksperimen kelas XI C2 topik <i>self kontrak</i>
8	Kamis 01 Agustus 2024	Mengurangi prilaku disiplin siswa menggunakan teknik modelling secara konseling <i>cognitive behavior</i> dilakukan secara mandiri kemudia disampaikan kepada teman dalam bentuk kelompok (treatmen ke empat siswa eksperimen kelas XI C2 topik <i>self kontrak</i>)

9	Jum'at 02 Agustus 2024	Mengurangi perilaku disiplin siswa menggunakan teknik modelling secara konseling <i>cognitive behavior</i> dilakukan secara mandiri kemudian disampaikan kepada teman dalam bentuk kelompok (treatment ke lima siswa eksperimen kelas XI C2 topik <i>self control</i>)
10	Rabu 07 Agustus 2024	Memberikan pemahaman mengenai cara pemberian <i>reward, punishment</i> dan cara mempertahankan perilaku yang berhasil dicapai oleh siswa, melakukan sesi tanya jawab terkait dengan live video modelling disiplin siswa (tindak lanjut dan <i>self reward</i>)
11	Kamis 08 Agustus 2024	Menyebarkan kuesioner <i>posttest</i> untuk mengukur seberapa jauh perubahan yang dilakukan oleh siswa eksperimen (XI.C2) setelah diberikan treatment. Untuk itu kelas XI.C1 hanya dilakukan penyebaran kuesioner <i>posttest</i> pada kelas control.

Lampiran 11. Link video indikator

NO	Indikator	Link
1.	Vidio positif dari indikator taat aturan	1. https://youtube.com/shorts/p8f_v76wXKU?si=Efz2nL43Ca_NTpKI 2. https://youtube.com/shorts/4tzLvWjnvPY?si=iYm2l7nsPl9jsHuP 3. https://youtube.com/shorts/UnnELdMBCB8?si=xKVcqJ2h8SmsGW_t
2.	Vidio negative dari indikator taat aturan	1. https://youtube.com/shorts/OvGLCp27ODQ?si=uWxVfGONqpy9sE4t 2. https://youtube.com/shorts/fOpGjKqKf24?si=OUr6MFHBBdB9bzKt 3. https://youtube.com/shorts/90YQboft9jE?si=X81n7Hxxp-e3Bnj
3.	Vidio positif dari indikator taat nilai-nilai	1. https://youtube.com/shorts/TIZNFMn8TeE?si=z5jMdamw17VtYjOg 2. https://youtube.com/shorts/mc2xXTh2iWo?si=vZ2j2isFfGCjaz0W
4.	Vidio negative dari	1. https://youtube.com/shorts/Rk95CpP2i9o?si=Aa2J08hNiM9vRosh

	indikator taat nilai-nilai	2. https://youtube.com/shorts/AYXNCYz0BoI?si=dYBL04ae-2YRKPv9
5.	Vidio positif dari indikator taat hukuman	1. https://youtube.com/shorts/UnnELdMBCB8?si=1_8sjSbKgXO_WNe3 2. https://youtube.com/shorts/HVCvAOBq_60?si=KSGO0yrBJassK7N6
6.	Vidio negative dari indikator taat hukuman	1. https://youtube.com/shorts/azixLOR8DU0?si=t2kmStJ64dZt9Jb3
7.	Vidio menjelaskan indikator dan contoh fakta positif negative dari indikator disiplin	https://youtu.be/uM6mNhkdjpo?si=5GxU_xi8VibWvJWx

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Menyebarakan *pretest* di kelas kontrol



Gambar 2. Menyebarakan *pretest* di kelas eksperimen



Gambar 3. Melakukan treatment di kelas eksperimen



Gambar 4. Menayangkan live video teknik modelling pelanggaran disiplin sekolah



Gambar 5.
Menyebarkan *posttest*
di kelas kontrol



Gambar 6. Menyebarkan *Posttest*
di kelas eksperimen

Lampiran 13. Grand Teori

GRAND TEORI

PELANGGARAN DISIPLIN SEKOLAH

1. Definisi Konsep

Disiplin adalah perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, peraturan dan ketertiban. Imam Musbikin dalam Tulus Tu'u (2021:5). Menurut Tu'u (2004: 91) Seperti indikator disiplin yang dikemukakan Tu'u dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa: "Indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan mentaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas."

1. Definisi Operasional

Disiplin adalah perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, peraturan dan ketertiban. Imam Musbikin dalam Tulus Tu'u (2021:5). Prijodarminto yang dikutip oleh Tu'u (2004: 31) mengemukakan bahwa disiplin sekolah adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

Indikator-indikator dalam definisi disiplin di atas dapat saya kaitkan dengan kejadian di sekolah, seperti berikut yaitu : 1) taat aturan, 2) taat nilai-nilai, 3) taat hukuman

1. Taat aturan adalah sikap taat atau tunduk pada suatu aturan yang mencerminkan tujuan positif dibentuknya peraturan sekolah.

2. Taat nilai-nilai adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinya (Supriadi 2014)

3. Taat Hukuman adalah salah satu alat pendidikan refresif yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang melakukan pelanggaran dalam upaya menegakan aturan atau tata tertib sekolah, menurut Poerwadaminta (1999:860).

3. Kisi-kisi Pelanggaran Disiplin Sekolah

NO.	Variabel	Aspek	Indikator Saol	Nomer Pernyataan		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Pelanggaran Disiplin Sekolah	a. Taat aturan	-Memakai atribut lengkap - Terlambat datang ke sekolah	1, 2, 3, 4,7,10	5, 6,8,9,17	11
		b.Taat nilai-nilai	Sopan santu	11, 12,13,14	18,19,20,21,24	9
		c. Taat hukuman	Taat terhadap peraturan sekolah	15,16,22,23,27	25,26,28,29,30	10
Total				15	15	30

A. PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang harus dipilih. Pilihlah salah satu jawaban saja yang dianggap paling sesuai. Pada setiap pernyataan, dimohon untuk memberikan penilaian pengalaman yang pernah dirasakan sesuai dengan pernyataan. Kami harapkan semua pertanyaan dapat diisi menurut pendapat pribadi. Jangan ada yang terlewat dan jangan terpengaruh pendapat orang lain. Tidak ada jawaban salah dalam penilaian atau pengisian kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban dijamin sepenuhnya. Kejujuran dalam menjawab kuesioner ini akan bermakna bagi kemajuan penelitian.

Berikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada jawaban anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut;

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-Kadang (KK)
- d. Tidak Pernah (TP)

B. PERTANYAAN KUESIONER

NO.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya hadir ke sekolah tepat waktu				
2.	Mengajak teman-teman untuk mengikuti aturan sekolah				
3.	Saya menggunakan sepatu sesuai dengan aturan sekolah				
4.	Tidak mengganggu teman yang sedang belajar di kelas				
5.	Saya tidak memakai atribut saat upacara bendera				
6.	Saya pulang sekolah sebelum waktunya				
7.	Lima belas menit sebelum pelajaran dimulai, saya sudah berada didalam kelas.				

8.	Saya senang menyontek pekerjaan teman pada saat ujian				
9.	Saya mengantuk di dalam kelas pada saat jam pelajaran				
10.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan tertib				
11.	Saya memakai pakaian rapi dan sopan				
12.	Saya bersikap sopan santun kepada guru				
13.	Saya mengucapkan terimakasih saat di bantu dengan teman				
14.	Saya tidak mengganggu teman saat berdoa				
15.	Saya mematuhi tata tertib sekolah				
16.	Saya tidak menggunakan hp saat belajar dikelas				
17.	Saya malas mengerjakan PR dirumah				
18.	Saya duduk di meja saat guru menerangkan pelajaran dikelas				
19.	Saya menggunakan kata-kata kasar saat berbicara dengan teman				
20.	Saya tidak pernah memberi salam saat bertemu guru				
21.	Saya tidak mengucap maaf jika saya berbuat salah				
22.	Saya memakai seragam sekolah sesuai jadwal				
23.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya				
24.	Saya acuh-tak acuh dengan tugas yang diberikan guru				

25.	Saya tidak hadir tanpa keterangan				
26.	Tidak mengikuti upacara bendera,tanpa alasan				
27.	Saya meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang sedang mengajar, jika ada keperluan untuk keluar kelas.				
28.	Saya memakai aksesoris ke sekolah				
29.	Makan di kelas pada saat mengikuti pelajaran				
30.	Terlibat perkelahian atau tawuran pelajar				

Lampiran 14. RPL Disiplin Siswa

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A. IDENTITAS

Nama : Dannisa Levia Ulfa

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Ilmu Pendidikan,Psikologi,dan Bimbingan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Email : dannisa@undiksha.ac.id

Setting : Dalam Ruangan

Jenis Layanan : Konseling Kelompok

Bidang Layanan : Belajar

Kelas : XI (sebelas)

Sekolah : SMA Negeri 2 Singaraja

B. Materi : Pelanggaran Disiplin Belajar

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA NEGERI 2 SINGARAJA
B	Kelas/ Semester	XI / Ganjil
C	Komponen Layanan	Konseling Kelompok
D	Bidang Layanan	Bimbingan Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan (Preventif)
F	Topik/Temalayanan	Pelanggaran Disiplin Sekolah
G	Alokasi Waktu	6 x Pertemuan (1 x 45 Menit)
H	SKKPD Aspek Perkembangan	Menurunkan pelanggaran disiplin sekolah
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Siswa memahami pengertian disiplin dan indikator-indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman).
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami pengertian disiplin dan indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman) 2. Siswa menyaksikan video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman) 3. Siswa dapat membuat video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang

		<p>kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p>
J	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/i dapat memahami pengertian disiplin. 2. Siswa/i dapat memahami indikator-indikator disiplin. 3. Siswa/i dapat memahami contoh perilaku indikator-indikator disiplin.
K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	
	1. Model	Problem Based Learning
	2. Pendekatan	Konseling Kognitif Behavioral
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Power point tentang materi disiplin meliputi. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian disiplin b. Ciri-ciri disiplin c. Faktor-faktor disiplin d. Cara menurunkan disiplin 2. Video tentang disiplin disekolah

	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, Video disiplin siswa
M	Sumber Materi	<p>https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/download/1438/1048#:~:text=Disiplin%20sekolah%20diartikan%20sebagai%20usaha,tertib%20yang%20berlaku%20di%20sekolah. Sri Wahyuni Adiningtyas.* *Division of Counseling and Guidance, University, of Riau Kepulauan, Batam</p>
		<p>https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/40/34#:~:text=Tujuan%20Kedisiplinan&text=sekolah%20adalah%3A,hal%20yang%20dilarang%20oleh%20sekolah.</p> <p>G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, ISSN. 2541-6782 1 PENGARUH LAYANAN INFORMASI DAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XII MA COKROAMINOTO WANADADI BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2014/2015 Ika Ernawati Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta E-mail: ikaerna60@yahoo.com</p>
N	Langkah-langkah Kegiatan	
	Tahap Awal	

	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka layanan dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan presensi) 3. Menyampaikan topik dan tujuan layanan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, sepakat akan melakukan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Mengajak peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik 2. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dari memulai kegiatan inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peneliti	1. Mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, dengan jumlah anggota pada masing-masing kelompok yaitu

		<p>3-4 orang secara acak untuk mendapatkan kelompok yang heterogen</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membagikan LKPD kelompok pada masing-masing kelompok 3. Menjelaskan tugas setiap kelompok dan anggota kelompok 4. Memberikan suatu permasalahan kepada seluruh kelompok untuk dipecahkan secara kelompok dan menuangkan kedalam lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan 5. Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembuatan tugas kelompok. 6. Memantau keterlibatan dan aktivitas peserta didik. <p>Kegiatan Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan kelompok untuk melakukan presentasi dan kelompok lain memberikan apresiasi serta masukan <p>Penarikan Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan hasil pembuatan lembar kerja kelompok dan hasil diskusi <p>Perencanaan Diri</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Mengarahkan siswa agar
--	--	--

		<p>menurunkan pelanggaran disiplin sekolah.</p>
	<p>b. Kegiatan Peserta Didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menyimak video yang ditampilkan 2. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi layanan yang sudah dikerjakan pada LKPD 3. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan power point 4. Menyimak tayangan live video symbolic 5. siswa mencari kelompok sesuai yang diarahkan oleh guru 6. Menerima LKPD kelompok yang dibagikan oleh guru secara berkelompok 7. siswa mengetahui tugas kelompok dan sebagai anggota kelompok 8. siswa memahami permasalahan yang diberikan 9. siswa diberikan kesempatan

		<p>bertanya kepada guru untuk proses pembuatan tugas</p> <p>10. siswa melakukan presentasi dari hasil diskusi kemudian kelompok lain menanggapinya dan seterusnya bergantian sampai selesai</p> <p>11. Salah satu perwakilan kelompok memberikan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil diskusi</p> <p>12. siswa mengumpulkan lembar kerja hasil diskusi yang dilakukan secara kelompok</p>
	c. Tahap Penutup	<p>1. siswa menyimpulkan hasil Kegiatan</p>
		<p>2. siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p> <p>3. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut</p> <p>4. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengansalam</p>
O	Evaluasi	

	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bk melakukan evaluasi proses melalui</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Observasi 2. Indikator : Patisipasi, kerjasama, antusias 3. Instrumen : pedoman observasi (terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	<p>Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : tes 2. Indikator : sesuai dengan tujuan khusus dari layanan 3. Instrumen : tes uraian (terlampir)

Mengetahui, Singaraja, 07 Agustus 2024

Kepala SMAN 2 Singaraja Mahasiswa Magang BK

Dr. I Made Bawa Mulana, S.Pd., M.Pd.

Dannisa Levia Ulfa

NIM 2011011008

Pengertian Disiplin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2014) menjelaskan bahwa disiplin berarti tata tertib, ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan, mengusahakan supaya menaati dan mematuhi tata tertib. Asal kata "disiplin" yang berasal dari bahasa Latin "disciplina" mengandung makna yang lebih dalam daripada sekadar keteraturan atau pengendalian. Secara etimologis, "disciplina" merujuk pada konsep pembelajaran yang holistik, mencakup proses penanaman pengetahuan, dan pembentukan karakter. Disiplin adalah perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, peraturan dan ketertiban. Imam Musbikin dalam Tulus Tu`u (2021:5)

Indikator-Indikator Disiplin

Indikator-indikator dalam definisi disiplin di atas dapat saya kaitkan dengan kejadian di sekolah, seperti berikut yaitu : 1) taat aturan, 2) taat nilai-nilai, 3) taat hukuman

1. Taat aturan adalah sikap taat atau tunduk pada suatu aturan yang mencerminkan tujuan positif dibentuknya peraturan sekolah. (KBBI(2016:141)). Fakta positif dan negatif nya yang sering ditemui adalah siswa nakal yang kerap melanggar aturan berpakaian, sering terlambat ke sekolah, suka bermasalah dengan siswa lainnya. Tapi jarang sekali siswa yang terlihat baik dan lugu di sekolah, ketika pulang sekolah ia nongkrong di cafe, merokok, menonton film porno, mabuk-mabukan, melakukan tindak kriminal seperti mencuri atau balap-balapan belum ketahuan benarnya. Bahkan siswa dengan predikat terbaik di sekolah, belum tentu memiliki karakter asli yang baik. Mungkin saja perilaku negatifnya tertutupi oleh ketaatan pada peraturan sekolah yang dibuat pura-pura hanya untuk membangun citra didepan warga sekolah.

2. Taat nilai-nilai adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinya (Supriadi 2014). Fakta positif dan negatifnya adalah tidak mengganggu teman di sekolah dan menjaga kebersihan sekolah, perilaku siswa di sekolah yang tidak mengarah pada nilai-nilai kedisiplinan sehingga tidak mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yang ada tidak hanya disebabkan oleh dirinya sendiri namun ada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori umum yaitu masalah-masalah yang ditimbulkan oleh guru, siswa dan lingkungan

3. Taat Hukuman adalah salah satu alat pendidikan refresif yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang melakukan pelanggaran dalam upaya menegakan aturan atau tata tertib sekolah, menurut Poerwadaminta (1999:860). Fakta positif dan negatifnya hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib bukanlah untuk menyakiti siswa atau hanya agar guru tersebut ditaati oleh siswa melainkan agar siswa yang melanggar tata tertib atau yang tidak disiplin merasa jera dan tidak akan mengulangi perbuatannya.

Cara Menurunkan Disiplin

1. Menjadi Teladan dengan Memberikan Contoh

Bagaimana mengajarkan kedisiplinan pada siswa yang efektif, salah satunya adalah dengan memberikan contoh. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswanya dan memberikan contoh yang baik, sehingga anak didik akan meniru tindakan tersebut. Contohnya, agar siswa disiplin masuk kelas sesuai jadwal, maka guru juga harus masuk tepat dengan jam yang telah ditentukan.

2. Membuat Peraturan yang Jelas

Siswa tidak disiplin belum tentu karena mereka bandel, nakal dan sebagainya. Mungkin juga ketidakdisiplinan tersebut disebabkan oleh peraturan yang membingungkan siswa. Jadi, bukan karena mereka tidak mau menaati aturan tapi karena peraturan tersebut tidak jelas.

Membuat peraturan yang sejelas-jelasnya adalah bagian dari cara untuk membuat siswa menjadi lebih disiplin. Hindari membuat peraturan yang multitafsir sehingga siswa bingung memahaminya.

3. Bersikap Konsisten

Cara selanjutnya supaya siswa menjadi lebih disiplin yaitu dengan bersikap konsisten. Selain memberikan contoh dan menjadi teladan, guru juga harus bisa bersikap konsisten terhadap suatu peraturan. Artinya, tidak hanya menjadi memberikan contoh pada saat tertentu saja tetapi dilakukan secara terus menerus dan ajeg. Misalnya, selalu datang tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai.

4. Bersikap Tegas

Menjaga sikap yang tegas juga bisa menjadi cara untuk menurunkan disiplin pada diri pelajar. Tegas yang dimaksud disini bukanlah selalu marah-marah dan galak kepada siswa. Tegas artinya tidak bersikap plin plan, selalu mematuhi peraturan apapun yang terjadi.

Berikan hukuman yang sesuai kepada siswa yang memang telah melanggar peraturan, bukan hanya karena tidak suka pada anak didik tersebut. Dengan ketegasan sikap yang ditunjukkan guru maka siswa akan patuh dan tidak melanggar peraturan.

5. Kerjasama dengan Orang Tua

Membentuk sikap disiplin pada siswa tidak hanya menjadi tugas dari sekolah saja, tetapi juga orang tua di rumah. Siswa yang ditekankan untuk selalu disiplin di sekolah tapi dibebaskan sesukanya di rumah, hasilnya hanya akan percuma saja.

Itulah alasannya mengapa sebaiknya guru bekerja sama juga dengan orang tua dalam hal menanamkan dan menurunkan kedisiplinan siswa. Tujuannya, supaya orang tua di rumah juga bisa menekankan sikap disiplin dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak. Melatih sikap disiplin pada siswa harus dilakukan secara konsisten dan dimulai sedini mungkin. Namun hal yang perlu diingat bahwa menanamkan kedisiplinan bukan berarti guru boleh melakukan tindakan kekerasan kepada anak didiknya, sehingga justru membuat siswa menjadi takut.

RPBK Pertemuan Ke-2

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA NEGERI 2 SINGARAJA
B	Kelas/ Semester	XI / Ganjil
C	Komponen Layanan	Konseling Kelompok
D	Bidang Layanan	Bimbingan Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan (Preventif)
F	Topik/Temalayanan	Pelanggaran Disiplin Sekolah
G	Alokasi Waktu	6 x Pertemuan (1 x 45 Menit)
H	SKKPD	Menurunkan pelanggaran disiplin sekolah
	Aspek Perkembangan	

I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Siswa memahami pengertian disiplin dan indikator-indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman).
	2. Tujuan Khusus	<p>4. Siswa memahami pengertian disiplin dan indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p> <p>5. Siswa menyaksikan video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p> <p>6. Siswa dapat membuat video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p>
J	Materi Layanan	<p>4. Siswa/i dapat memahami pengertian disiplin.</p> <p>5. Siswa/i dapat memahami indikator-indikator disiplin.</p> <p>6. Siswa/i dapat memahami contoh perilaku indikator-indikator disiplin.</p>
K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	
	1. Model	Problem Based Learning
	2. Pendekatan	Konseling Kognitif Behavioral

	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<p>3. Power point tentang materi disiplin meliputi.</p> <p>a. Pengertian disiplin</p> <p>b. Ciri-ciri disiplin</p> <p>c. Faktor-faktor disiplin</p> <p>d. Cara menurunkan disiplin</p> <p>4. Video tentang disiplin disekolah</p>
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, Video disiplin siswa
M	Sumber Materi	<p>https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/download/1438/1048#:~:text=Disiplin%20sekolah%20diartikan%20sebagai%20usaha,tertib%20yang%20berlaku%20di%20sekolah. Sri Wahyuni Adiningtyas.* *Division of Counseling and Guidance, University, of Riau Kepulauan, Batam</p>

		<p>https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/40/34#:~:text=Tujuan%20Kedisiplinan&text=sekolah%20adalah%3A,hal%20yang%20dilarang%20oleh%20sekolah.</p> <p>G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, ISSN. 2541-6782 1 PENGARUH LAYANAN INFORMASI DAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XII MA COKROAMINOTO WANADADI BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2014/2015 Ika Ernawati Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta E-mail: ikaerna60@yahoo.com</p>
N	Langkah-langkah Kegiatan	
	Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Membuka layanan dengan salam dan berdoa 5. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan presensi) 6. Menyampaikan topik dan tujuan layanan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa 4. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, sepakat akan

		melakukan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Mengajak peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan
	d. Tahap peralihan(Transisi)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik 4. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti
	2.Tahap Inti	
	a. Kegiatan peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, dengan jumlah anggota pada masing-masing kelompok yaitu 3-4 orang secara acak untuk mendapatkan kelompok yang heterogen 8. Membagikan LKPD kelompok pada masing-masing kelompok 9. Menjelaskan tugas setiap kelompok dan anggota kelompok 10. Memberikan suatu permasalahan kepada seluruh kelompok untuk dipecahkan secara kelompok dan menuangkan kedalam lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan 11. Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembuatan tugas kelompok.

		<p>12. Memantau keterlibatan dan aktivitas peserta didik.</p> <p>Kegiatan Refleksi</p> <p>2. Mengarahkan kelompok untuk melakukan presentasi dan kelompok lain memberikan apresiasi serta masukan</p> <p>Penarikan Kesimpulan</p> <p>15. Menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan hasil pembuatan lembar kerja kelompok dan hasil diskusi</p> <p>Perencanaan Diri</p> <p>16. Mengarahkan siswa agar menurunkan pelanggaran disiplin sekolah.</p>
--	--	---

<p>b. Kegiatan Peserta Didik</p>	<p>13. siswa menyimak video yang ditampilkan</p> <p>14. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi layanan yang sudah dikerjakan pada LKPD</p> <p>15. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan power point</p> <p>16. Menyimak tayangan live video symbolic</p> <p>17. siswa mencari kelompok sesuai yang diarahkan oleh guru</p> <p>18. Menerima LKPD kelompok yang dibagikan oleh guru secara berkelompok</p> <p>19. siswa mengetahui tugas kelompok dan sebagai anggota kelompok</p> <p>20. siswa memahami permasalahan yang diberikan</p> <p>21. siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru untuk proses pembuatan tugas</p> <p>22. siswa melakukan presentasi dari hasil diskusi kemudian kelompok lain menanggapinya dan seterusnya bergantian sampai selesai</p>
----------------------------------	---

		<p>23. Salah satu perwakilan kelompok memberikan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil diskusi</p> <p>24. siswa mengumpulkan lembar kerja hasil diskusi yang dilakukan secara kelompok</p>
	c. Tahap Penutup	<p>1. siswa menyimpulkan hasil Kegiatan</p>
		<p>5. siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p> <p>6. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut</p> <p>7. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengansalam</p>
O	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	<p>Guru Bk melakukan evaluasi proses melalui</p> <p>4. Metode : Observasi</p> <p>5. Indikator : Patisipasi, kerjasama,</p>

		antusias 6. Instrumen : pedoman observasi (terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui : 4. Metode : tes 5. Indikator : sesuai dengan tujuan khusus dari layanan 6. Instrumen : tes uraian (terlampir)

Mengetahui, Singaraja, 07 Agustus 2024

Kepala SMAN 2 Singaraja Mahasiswa Magang BK

Dr. I Made Bawa Mulana, S.Pd., M.Pd.

Dannisa Levia Ulfa

NIM 2011011008

INSTUMEN LAYANAN

1. Materi Layanan

a. Indikator-Indikator Disiplin Belajar

Disiplin adalah mengikuti dan mentaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku (Tu'u, 2004). Hal ini melibatkan kesediaan dan kemampuan untuk menjalankan tugas atau kewajiban dengan tepat waktu, konsisten, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Indikator disiplin belajar merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kondisi disiplin belajar. Berdasarkan indikator disiplin belajar menurut Tu'u (2004:91) yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan dan mengembangkan aspek indikator dari disiplin belajar, yaitu sebagai berikut :

Taat aturan adalah sikap taat atau tunduk pada suatu aturan yang mencerminkan tujuan positif dibentuknya peraturan sekolah. (KBBI(2016:141). Di dalam sekolah memiliki aturan-aturan yang telah ditetapkan demi kelancaran peserta didik dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Peraturan sekolah menurut Suryosubroto (2004, h. 81) adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya. Fakta positif dan negatifnya yang sering ditemui adalah siswa nakal yang kerap melanggar aturan berpakaian, sering terlambat ke sekolah, suka bermasalah dengan siswa lainnya. Tapi jarang sekali siswa yang terlihat baik dan lugu di sekolah, ketika pulang sekolah ia nongkrong di cafe, merokok, menonton film porno, mabuk-mabukan, melakukan tindak kriminal seperti mencuri atau balap-balapan belum ketahuan benarnya. Bahkan siswa dengan predikat terbaik di sekolah, belum tentu memiliki karakter asli yang baik. Mungkin saja perilaku negatifnya tertutupi oleh ketaatan pada peraturan sekolah yang dibuat pura-pura hanya untuk membangun citra di depan warga sekolah.

Taat nilai-nilai adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinya (Supriadi 2014). Disiplin merupakan sikap dan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Ruang lingkup disiplin yang dapat meliputi ketaatan terhadap peraturan atau norma positif yang berlaku di lingkungan sekitar membuat kedisiplinan memiliki cakupan yang luas (dalam Sumadi, 2001: 27). Fakta positif dan negatifnya adalah tidak mengganggu teman di sekolah dan menjaga kebersihan sekolah, perilaku siswa di sekolah yang tidak mengarah pada nilai-nilai kedisiplinan sehingga tidak mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yang ada tidak hanya disebabkan oleh dirinya sendiri namun ada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori umum yaitu masalah-masalah yang ditimbulkan oleh guru, siswa dan lingkungan

Taat Hukuman adalah salah satu alat pendidikan refresif yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang melakukan pelanggaran dalam upaya menegakan aturan atau tata tertib sekolah, menurut Poerwadaminta (1999:860). Hukuman yang diberikan harus berupa alat pendidik.” Aim Abdulkarim (2007:24) menambahkan bahwa: “Hukuman adalah tindakan terakhir yang dilakukan jika teguran dan peringatan belum mampu mencegah siswa untuk tidak melakukan pelanggaran misalnya, jika tidak mengikuti upacara setiap senin akan diberi hukuman berlari mengelilingi lapangan atau tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dikenai hukuman.” Berdasarkan dari kedua pernyataan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hukuman atau sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh guru, jika teguran dan peringatan belum mampu mencegah siswa untuk tidak melakukan pelanggaran Fakta positif dan negatifnya hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib bukanlah untuk menyakiti siswa atau hanya agar guru tersebut ditaati oleh siswa melainkan agar siswa yang melanggar tata tertib atau yang tidak disiplin merasa jera dan tidak akan mengulangi perbuatannya.

RPBK Pertemuan Ke-3

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA NEGERI 2 SINGARAJA
B	Kelas/ Semester	XI / Ganjil
C	Komponen Layanan	Konseling Kelompok
D	Bidang Layanan	Bimbingan Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan (Preventif)
F	Topik/Temalayanan	Pelanggaran Disiplin Sekolah
G	Alokasi Waktu	6 x Pertemuan (1 x 45 Menit)

H	SKKPD Aspek Perkembangan	Menurunkan pelanggaran disiplin sekolah
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Siswa memahami pengertian disiplin dan indikator-indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman).
	2. Tujuan Khusus	<p>7. Siswa memahami pengertian disiplin dan indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p> <p>8. Siswa menyaksikan video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p> <p>9. Siswa dapat membuat video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p>
J	Materi Layanan	<p>7. Siswa/i dapat memahami pengertian disiplin.</p> <p>8. Siswa/i dapat memahami indikator-indikator disiplin.</p> <p>9. Siswa/i dapat memahami contoh perilaku indikator-indikator disiplin.</p>
K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	

	1. Model	Problem Based Learning
	2. Pendekatan	Konseling Kognitif Behavioral
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<p>5. Power point tentang materi disiplin meliputi.</p> <p>a. Pengertian disiplin</p> <p>b. Ciri-ciri disiplin</p> <p>c. Faktor-faktor disiplin</p> <p>d. Cara menurunkan disiplin</p> <p>6. Video tentang disiplin disekolah</p>
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, Video disiplin siswa
M	Sumber Materi	<p>https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/download/1438/1048#:~:text=Disiplin%20sekolah%20diartikan%20sebagai%20usaha,tertib%20yang%20berlaku%20di%20sekolah. Sri Wahyuni Adiningtyas.* *Division of Counseling and Guidance, University, of Riau Kepulauan, Batam</p>

		<p>https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/40/34#:~:text=Tujuan%20Kedisiplinan&text=sekolah%20adalah%3A,hal%20yang%20dilarang%20oleh%20sekolah.</p> <p>G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, ISSN. 2541-6782 1 PENGARUH LAYANAN INFORMASI DAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XII MA COKROAMINOTO WANADADI BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2014/2015 Ika Ernawati Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta E-mail: ikaerna60@yahoo.com</p>
N	Langkah-langkah Kegiatan	
	Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>7. Membuka layanan dengan salam dan berdoa</p> <p>8. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan presensi)</p> <p>9. Menyampaikan topik dan tujuan layanan</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>5. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa</p> <p>6. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, sepakat akan</p>

		melakukan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Mengajak peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan
	d. Tahap peralihan(Transisi)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik 6. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti
	2.Tahap Inti	
	a. Kegiatan peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 13. Mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, dengan jumlah anggota pada masing-masing kelompok yaitu 3-4 orang secara acak untuk mendapatkan kelompok yang heterogen 14. Membagikan LKPD kelompok pada masing-masing kelompok 15. Menjelaskan tugas setiap kelompok dan anggota kelompok 16. Memberikan suatu permasalahan kepada seluruh kelompok untuk dipecahkan secara kelompok dan menuangkan kedalam lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan 17. Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembuatan tugas kelompok.

		<p>18. Memantau keterlibatan dan aktivitas peserta didik.</p> <p>Kegiatan Refleksi</p> <p>3. Mengarahkan kelompok untuk melakukan presentasi dan kelompok lain memberikan apresiasi serta masukan</p> <p>Penarikan Kesimpulan</p> <p>18. Menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan hasil pembuatan lembar kerja kelompok dan hasil diskusi</p> <p>Perencanaan Diri</p> <p>19. Mengarahkan siswa agar menurunkan pelanggaran disiplin sekolah.</p>
--	--	---

<p>b. Kegiatan Peserta Didik</p>	<p>25. siswa menyimak video yang ditampilkan</p> <p>26. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi layanan yang sudah dikerjakan pada LKPD</p> <p>27. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan power point</p> <p>28. Menyimak tayangan live video symbolic</p> <p>29. siswa mencari kelompok sesuai yang diarahkan oleh guru</p> <p>30. Menerima LKPD kelompok yang dibagikan oleh guru secara berkelompok</p> <p>31. siswa mengetahui tugas kelompok dan sebagai anggota kelompok</p> <p>32. siswa memahami permasalahan yang diberikan</p> <p>33. siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru untuk proses pembuatan tugas</p> <p>34. siswa melakukan presentasi dari hasil diskusi kemudian kelompok lain menanggapi dan seterusnya bergantian sampai selesai</p>
----------------------------------	--

		<p>35. Salah satu perwakilan kelompok memberikan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil diskusi</p> <p>36. siswa mengumpulkan lembar kerja hasil diskusi yang dilakukan secara kelompok</p>
	c. Tahap Penutup	1. siswa menyimpulkan hasil Kegiatan
		<p>8. siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p> <p>9. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut</p> <p>10. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengansalam</p>
O	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	<p>Guru Bk melakukan evaluasi proses melalui</p> <p>7. Metode : Observasi</p> <p>8. Indikator : Patisipasi, kerjasama,</p>

		antusias 9. Instrumen : pedoman observasi (terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui : 7. Metode : tes 8. Indikator : sesuai dengan tujuan khusus dari layanan 9. Instrumen : tes uraian (terlampir)

Mengetahui, Singaraja, 07 Agustus 2024

Kepala SMAN 2 Singaraja Mahasiswa Magang BK

Dr. I Made Bawa Mulana, S.Pd., M.Pd.

Dannisa Levia Ulfa

NIM 2011011008

INSTUMEN LAYANAN

2. Materi Layanan

b. Indikator-Indikator Disiplin Belajar

Disiplin adalah mengikuti dan mentaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku (Tu'u, 2004). Hal ini melibatkan kesediaan dan kemampuan untuk menjalankan tugas atau kewajiban dengan tepat waktu, konsisten, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Indikator disiplin belajar merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kondisi disiplin belajar. Berdasarkan indikator disiplin belajar menurut Tu'u (2004:91) yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan dan mengembangkan aspek indikator dari disiplin belajar, yaitu sebagai berikut :

Taat aturan adalah sikap taat atau tunduk pada suatu aturan yang mencerminkan tujuan positif dibentuknya peraturan sekolah. (KBBI(2016:141). Di dalam sekolah memiliki aturan-aturan yang telah ditetapkan demi kelancaran peserta didik dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Peraturan sekolah menurut Suryosubroto (2004, h. 81) adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya. Fakta positif dan negatif nya yang sering ditemui adalah siswa nakal yang kerap melanggar aturan berpakaian, sering terlambat ke sekolah, suka bermasalah dengan siswa lainnya. Tapi jarang sekali siswa yang terlihat baik dan lugu di sekolah, ketika pulang sekolah ia nongkrong di cafe, merokok, menonton film porno, mabuk-mabukan, melakukan tindak kriminal seperti mencuri atau balap-balapan belum ketahuan benarnya. Bahkan siswa dengan predikat terbaik di sekolah, belum tentu memiliki karakter asli yang baik. Mungkin saja perilaku negatifnya tertutupi oleh ketaatan pada peraturan sekolah yang dibuat pura-pura hanya untuk membangun citra di depan warga sekolah.

Taat nilai-nilai adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinnya (Supriadi 2014). Disiplin merupakan sikap dan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Ruang lingkup disiplin yang dapat meliputi ketaatan terhadap peraturan atau norma positif yang berlaku di lingkungan sekitar membuat kedisiplinan memiliki cakupan yang luas (dalam Sumadi, 2001: 27). Fakta positif dan negatifnya adalah tidak mengganggu teman di sekolah dan menjaga kebersihan sekolah, perilaku siswa di sekolah yang tidak mengarah pada nilai-nilai kedisiplinan sehingga tidak mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yang ada tidak hanya disebabkan oleh dirinya sendiri namun ada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori umum yaitu masalah-masalah yang ditimbulkan oleh guru, siswa dan lingkungan

Taat Hukuman adalah salah satu alat pendidikan refresif yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang melakukan pelanggaran dalam upaya menegakan aturan atau tata tertib sekolah, menurut Poerwadaminta (1999:860). Hukuman yang diberikan harus berupa alat pendidik.” Aim Abdulkarim (2007:24) menambahkan bahwa: “Hukuman adalah tindakan terakhir yang dilakukan jika teguran dan peringatan belum mampu mencegah siswa untuk tidak melakukan pelanggaran misalnya, jika tidak mengikuti upacara setiap senin akan diberi hukuman berlari mengelilingi lapangan atau tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dikenai hukuman.” Berdasarkan dari kedua pernyataan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hukuman atau sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh guru, jika teguran dan peringatan belum mampu mencegah siswa untuk tidak melakukan pelanggaran Fakta positif dan negatifnya hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib bukanlah untuk menyakiti siswa atau hanya agar guru tersebut ditaati oleh siswa melainkan agar siswa yang melanggar tata tertib atau yang tidak disiplin merasa jera dan tidak akan mengulangi perbuatannya.

RPBK Pertemuan Ke-4

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA NEGERI 2 SINGARAJA
B	Kelas/ Semester	XI / Ganjil
C	Komponen Layanan	Konseling Kelompok
D	Bidang Layanan	Bimbingan Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan (Preventif)
F	Topik/Tema layanan	Pelanggaran Disiplin Sekolah
G	Alokasi Waktu	6 x Pertemuan (1 x 45 Menit)

H	SKKPD Aspek Perkembangan	Menurunkan pelanggaran disiplin sekolah
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Siswa memahami pengertian disiplin dan indikator-indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman).
	2. Tujuan Khusus	<p>10. Siswa memahami pengertian disiplin dan indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p> <p>11. Siswa menyaksikan video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p> <p>12. Siswa dapat membuat video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p>
J	Materi Layanan	<p>10. Siswa/i dapat memahami pengertian disiplin.</p> <p>11. Siswa/i dapat memahami indikator-indikator disiplin.</p> <p>12. Siswa/i dapat memahami contoh perilaku indikator-indikator disiplin.</p>
K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	

	1. Model	Problem Based Learning
	2. Pendekatan	Konseling Kognitif Behavioral
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<p>7. Power point tentang materi disiplin meliputi.</p> <p>a. Pengertian disiplin</p> <p>b. Ciri-ciri disiplin</p> <p>c. Faktor-faktor disiplin</p> <p>d. Cara menurunkan disiplin</p> <p>8. Video tentang disiplin disekolah</p>
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, Video disiplin siswa
M	Sumber Materi	<p>https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/download/1438/1048#:~:text=Disiplin%20sekolah%20diartikan%20sebagai%20usaha,tertib%20yang%20berlaku%20di%20sekolah. Sri Wahyuni Adiningtyas.* *Division of Counseling and Guidance, University, of Riau Kepulauan, Batam</p>

		<p>https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/40/34#:~:text=Tujuan%20Kedisiplinan&text=sekolah%20adalah%3A,hal%20yang%20dilarang%20oleh%20sekolah.</p> <p>G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, ISSN. 2541-6782 1 PENGARUH LAYANAN INFORMASI DAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XII MA COKROAMINOTO WANADADI BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2014/2015 Ika Ernawati Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta E-mail: ikaerna60@yahoo.com</p>
N	Langkah-langkah Kegiatan	
	Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>10. Membuka layanan dengan salam dan berdoa</p> <p>11. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan presensi)</p> <p>12. Menyampaikan topik dan tujuan layanan</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>7. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa</p> <p>8. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, sepakat akan</p>

		melakukan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Mengajak peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan
	d. Tahap peralihan(Transisi)	<p>7. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik</p> <p>8. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti</p>
	2.Tahap Inti	
	a. Kegiatan peneliti	<p>19. Mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, dengan jumlah anggota pada masing-masing kelompok yaitu 3-4 orang secara acak untuk mendapatkan kelompok yang heterogen</p> <p>20. Membagikan LKPD kelompok pada masing-masing kelompok</p> <p>21. Menjelaskan tugas setiap kelompok dan anggota kelompok</p> <p>22. Memberikan suatu permasalahan kepada seluruh kelompok untuk dipecahkan secara kelompok dan menuangkan kedalam lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan</p> <p>23. Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembuatan tugas kelompok.</p>

		<p>24. Memantau keterlibatan dan aktivitas peserta didik.</p> <p>Kegiatan Refleksi</p> <p>4. Mengarahkan kelompok untuk melakukan presentasi dan kelompok lain memberikan apresiasi serta masukan</p> <p>Penarikan Kesimpulan</p> <p>21. Menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan hasil pembuatan lembar kerja kelompok dan hasil diskusi</p> <p>Perencanaan Diri</p> <p>22. Mengarahkan siswa agar menurunkan pelanggaran disiplin sekolah.</p>
--	--	---

<p>b. Kegiatan Peserta Didik</p>	<p>37. siswa menyimak video yang ditampilkan</p> <p>38. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi layanan yang sudah dikerjakan pada LKPD</p> <p>39. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan power point</p> <p>40. Menyimak tayangan live video symbolic</p> <p>41. siswa mencari kelompok sesuai yang diarahkan oleh guru</p> <p>42. Menerima LKPD kelompok yang dibagikan oleh guru secara berkelompok</p> <p>43. siswa mengetahui tugas kelompok dan sebagai anggota kelompok</p> <p>44. siswa memahami permasalahan yang diberikan</p> <p>45. siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru untuk proses pembuatan tugas</p> <p>46. siswa melakukan presentasi dari hasil diskusi kemudian kelompok lain menanggapi dan seterusnya bergantian sampai selesai</p>
----------------------------------	--

		<p>47. Salah satu perwakilan kelompok memberikan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil diskusi</p> <p>48. siswa mengumpulkan lembar kerja hasil diskusi yang dilakukan secara kelompok</p>
	c. Tahap Penutup	1. siswa menyimpulkan hasil Kegiatan
		<p>11. siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p> <p>12. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut</p> <p>13. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengansalam</p>
O	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	<p>Guru Bk melakukan evaluasi proses melalui</p> <p>10. Metode : Observasi</p> <p>11. Indikator : Patisipasi, kerjasama,</p>

		antusias 12. Instrumen : pedoman observasi (terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui : 10. Metode : tes 11. Indikator : sesuai dengan tujuan khusus dari layanan 12. Instrumen : tes uraian (terlampir)

Mengetahui, Singaraja, 07 Agustus 2024

Kepala SMAN 2 Singaraja Mahasiswa Magang BK

Dr. I Made Bawa Mulana, S.Pd., M.Pd.

Dannisa Levia Ulfa

NIM 2011011008

INSTUMEN LAYANAN

3. Materi Layanan

c. Indikator-Indikator Disiplin Belajar

Disiplin adalah mengikuti dan mentaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku (Tu'u, 2004). Hal ini melibatkan kesediaan dan kemampuan untuk menjalankan tugas atau kewajiban dengan tepat waktu, konsisten, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Indikator disiplin belajar merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kondisi disiplin belajar. Berdasarkan indikator disiplin belajar menurut Tu'u (2004:91) yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan dan mengembangkan aspek indikator dari disiplin belajar, yaitu sebagai berikut :

Taat aturan adalah sikap taat atau tunduk pada suatu aturan yang mencerminkan tujuan positif dibentuknya peraturan sekolah. (KBBI(2016:141). Di dalam sekolah memiliki aturan-aturan yang telah ditetapkan demi kelancaran peserta didik dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Peraturan sekolah menurut Suryosubroto (2004, h. 81) adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya. Fakta positif dan negatifnya yang sering ditemui adalah siswa nakal yang kerap melanggar aturan berpakaian, sering terlambat ke sekolah, suka bermasalah dengan siswa lainnya. Tapi jarang sekali siswa yang terlihat baik dan lugu di sekolah, ketika pulang sekolah ia nongkrong di cafe, merokok, menonton film porno, mabuk-mabukan, melakukan tindak kriminal seperti mencuri atau balap-balapan belum ketahuan benarnya. Bahkan siswa dengan predikat terbaik di sekolah, belum tentu memiliki karakter asli yang baik. Mungkin saja perilaku negatifnya tertutupi oleh ketaatan pada peraturan sekolah yang dibuat pura-pura hanya untuk membangun citra di depan warga sekolah.

Taat nilai-nilai adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinnya (Supriadi 2014). Disiplin merupakan sikap dan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Ruang lingkup disiplin yang dapat meliputi ketaatan terhadap peraturan atau norma positif yang berlaku di lingkungan sekitar membuat kedisiplinan memiliki cakupan yang luas (dalam Sumadi, 2001: 27). Fakta positif dan negatifnya adalah tidak mengganggu teman di sekolah dan menjaga kebersihan sekolah, perilaku siswa di sekolah yang tidak mengarah pada nilai-nilai kedisiplinan sehingga tidak mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yang ada tidak hanya disebabkan oleh dirinya sendiri namun ada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori umum yaitu masalah-masalah yang ditimbulkan oleh guru, siswa dan lingkungan

Taat Hukuman adalah salah satu alat pendidikan refresif yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang melakukan pelanggaran dalam upaya menegakan aturan atau tata tertib sekolah, menurut Poerwadaminta (1999:860). Hukuman yang diberikan harus berupa alat pendidik.” Aim Abdulkarim (2007:24) menambahkan bahwa: “Hukuman adalah tindakan terakhir yang dilakukan jika teguran dan peringatan belum mampu mencegah siswa untuk tidak melakukan pelanggaran misalnya, jika tidak mengikuti upacara setiap senin akan diberi hukuman berlari mengelilingi lapangan atau tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dikenai hukuman.” Berdasarkan dari kedua pernyataan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hukuman atau sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh guru, jika teguran dan peringatan belum mampu mencegah siswa untuk tidak melakukan pelanggaran Fakta positif dan negatifnya hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib bukanlah untuk menyakiti siswa atau hanya agar guru tersebut ditaati oleh siswa melainkan agar siswa yang melanggar tata tertib atau yang tidak disiplin merasa jera dan tidak akan mengulangi perbuatannya.

RPBK Pertemuan Ke-5

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA NEGERI 2 SINGARAJA
B	Kelas/ Semester	XI / Ganjil
C	Komponen Layanan	Konseling Kelompok
D	Bidang Layanan	Bimbingan Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan (Preventif)
F	Topik/Temalayanan	Pelanggaran Disiplin Sekolah
G	Alokasi Waktu	6 x Pertemuan (1 x 45 Menit)

H	SKKPD Aspek Perkembangan	Menurunkan pelanggaran disiplin sekolah
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Siswa memahami pengertian disiplin dan indikator-indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman).
	2. Tujuan Khusus	<p>13. Siswa memahami pengertian disiplin dan indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p> <p>14. Siswa menyaksikan video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p> <p>15. Siswa dapat membuat video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p>
J	Materi Layanan	<p>13. Siswa/i dapat memahami pengertian disiplin.</p> <p>14. Siswa/i dapat memahami indikator-indikator disiplin.</p> <p>15. Siswa/i dapat memahami contoh perilaku indikator-indikator disiplin.</p>
K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	

	1. Model	Problem Based Learning
	2. Pendekatan	Konseling Kognitif Behavioral
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<p>9. Power point tentang materi disiplin meliputi.</p> <p>a. Pengertian disiplin</p> <p>b. Ciri-ciri disiplin</p> <p>c. Faktor-faktor disiplin</p> <p>d. Cara menurunkan disiplin</p> <p>10. Video tentang disiplin disekolah</p>
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, Video disiplin siswa
M	Sumber Materi	<p>https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/download/1438/1048#:~:text=Disiplin%20sekolah%20diartikan%20sebagai%20usaha,tertib%20yang%20berlaku%20di%20sekolah. Sri Wahyuni Adiningtyas.* *Division of Counseling and Guidance, University, of Riau Kepulauan, Batam</p>

		<p>https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/40/34#:~:text=Tujuan%20Kedisiplinan&text=sekolah%20adalah%3A,hal%20yang%20dilarang%20oleh%20sekolah.</p> <p>G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, ISSN. 2541-6782 1 PENGARUH LAYANAN INFORMASI DAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XII MA COKROAMINOTO WANADADI BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2014/2015 Ika Ernawati Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta E-mail: ikaerna60@yahoo.com</p>
N	Langkah-langkah Kegiatan	
	Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>13. Membuka layanan dengan salam dan berdoa</p> <p>14. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan presensi)</p> <p>15. Menyampaikan topik dan tujuan layanan</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>9. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa</p> <p>10. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, sepakat akan</p>

		melakukan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Mengajak peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan
	d. Tahap peralihan(Transisi)	<p>9. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik</p> <p>10. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti</p>
	2.Tahap Inti	
	a. Kegiatan peneliti	<p>25. Mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, dengan jumlah anggota pada masing-masing kelompok yaitu 3-4 orang secara acak untuk mendapatkan kelompok yang heterogen</p> <p>26. Membagikan LKPD kelompok pada masing-masing kelompok</p> <p>27. Menjelaskan tugas setiap kelompok dan anggota kelompok</p> <p>28. Memberikan suatu permasalahan kepada seluruh kelompok untuk dipecahkan secara kelompok dan menuangkan kedalam lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan</p> <p>29. Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembuatan tugas kelompok.</p>

		<p>30. Memantau keterlibatan dan aktivitas peserta didik.</p> <p>Kegiatan Refleksi</p> <p>5. Mengarahkan kelompok untuk melakukan presentasi dan kelompok lain memberikan apresiasi serta masukan</p> <p>Penarikan Kesimpulan</p> <p>24. Menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan hasil pembuatan lembar kerja kelompok dan hasil diskusi</p> <p>Perencanaan Diri</p> <p>25. Mengarahkan siswa agar menurunkan pelanggaran disiplin sekolah.</p>
--	--	---

<p>b. Kegiatan Peserta Didik</p>	<p>49. siswa menyimak video yang ditampilkan</p> <p>50. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi layanan yang sudah dikerjakan pada LKPD</p> <p>51. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan power point</p> <p>52. Menyimak tayangan live video symbolic</p> <p>53. siswa mencari kelompok sesuai yang diarahkan oleh guru</p> <p>54. Menerima LKPD kelompok yang dibagikan oleh guru secara berkelompok</p> <p>55. siswa mengetahui tugas kelompok dan sebagai anggota kelompok</p> <p>56. siswa memahami permasalahan yang diberikan</p> <p>57. siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru untuk proses pembuatan tugas</p> <p>58. siswa melakukan presentasi dari hasil diskusi kemudian kelompok lain menanggapi dan seterusnya bergantian sampai selesai</p>
----------------------------------	--

		<p>59. Salah satu perwakilan kelompok memberikan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil diskusi</p> <p>60. siswa mengumpulkan lembar kerja hasil diskusi yang dilakukan secara kelompok</p>
	c. Tahap Penutup	1. siswa menyimpulkan hasil Kegiatan
		<p>14. siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p> <p>15. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut</p> <p>16. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengansalam</p>
O	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	<p>Guru Bk melakukan evaluasi proses melalui</p> <p>13. Metode : Observasi</p> <p>14. Indikator : Patisipasi, kerjasama,</p>

		antusias 15. Instrumen : pedoman observasi (terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui : 13. Metode : tes 14. Indikator : sesuai dengan tujuan khusus dari layanan 15. Instrumen : tes uraian (terlampir)

Mengetahui, Singaraja, 07 Agustus 2024

Kepala SMAN 2 Singaraja Mahasiswa Magang BK

Dr. I Made Bawa Mulana, S.Pd., M.Pd.

Dannisa Levia Ulfa

NIM 2011011008

INSTUMEN LAYANAN

4. Materi Layanan

d. Indikator-Indikator Disiplin Belajar

Disiplin adalah mengikuti dan mentaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku (Tu'u, 2004). Hal ini melibatkan kesediaan dan kemampuan untuk menjalankan tugas atau kewajiban dengan tepat waktu, konsisten, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Indikator disiplin belajar merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kondisi disiplin belajar. Berdasarkan indikator disiplin belajar menurut Tu'u (2004:91) yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan dan mengembangkan aspek indikator dari disiplin belajar, yaitu sebagai berikut :

Taat aturan adalah sikap taat atau tunduk pada suatu aturan yang mencerminkan tujuan positif dibentuknya peraturan sekolah. (KBBI(2016:141). Di dalam sekolah memiliki aturan-aturan yang telah ditetapkan demi kelancaran peserta didik dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Peraturan sekolah menurut Suryosubroto (2004, h. 81) adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya. Fakta positif dan negatifnya yang sering ditemui adalah siswa nakal yang kerap melanggar aturan berpakaian, sering terlambat ke sekolah, suka bermasalah dengan siswa lainnya. Tapi jarang sekali siswa yang terlihat baik dan lugu di sekolah, ketika pulang sekolah ia nongkrong di cafe, merokok, menonton film porno, mabuk-mabukan, melakukan tindak kriminal seperti mencuri atau balap-balapan belum ketahuan benarnya. Bahkan siswa dengan predikat terbaik di sekolah, belum tentu memiliki karakter asli yang baik. Mungkin saja perilaku negatifnya tertutupi oleh ketaatan pada peraturan sekolah yang dibuat pura-pura hanya untuk membangun citra di depan warga sekolah.

Taat nilai-nilai adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinya (Supriadi 2014). Disiplin merupakan sikap dan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Ruang lingkup disiplin yang dapat meliputi ketaatan terhadap peraturan atau norma positif yang berlaku di lingkungan sekitar membuat kedisiplinan memiliki cakupan yang luas (dalam Sumadi, 2001: 27). Fakta positif dan negatifnya adalah tidak mengganggu teman di sekolah dan menjaga kebersihan sekolah, perilaku siswa di sekolah yang tidak mengarah pada nilai-nilai kedisiplinan sehingga tidak mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yang ada tidak hanya disebabkan oleh dirinya sendiri namun ada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori umum yaitu masalah-masalah yang ditimbulkan oleh guru, siswa dan lingkungan

Taat Hukuman adalah salah satu alat pendidikan refresif yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang melakukan pelanggaran dalam upaya menegakan aturan atau tata tertib sekolah, menurut Poerwadaminta (1999:860). Hukuman yang diberikan harus berupa alat pendidik.” Aim Abdulkarim (2007:24) menambahkan bahwa: “Hukuman adalah tindakan terakhir yang dilakukan jika teguran dan peringatan belum mampu mencegah siswa untuk tidak melakukan pelanggaran misalnya, jika tidak mengikuti upacara setiap senin akan diberi hukuman berlari mengelilingi lapangan atau tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dikenai hukuman.” Berdasarkan dari kedua pernyataan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hukuman atau sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh guru, jika teguran dan peringatan belum mampu mencegah siswa untuk tidak melakukan pelanggaran Fakta positif dan negatifnya hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib bukanlah untuk menyakiti siswa atau hanya agar guru tersebut ditaati oleh siswa melainkan agar siswa yang melanggar tata tertib atau yang tidak disiplin merasa jera dan tidak akan mengulangi perbuatannya.

RPBK Pertemuan Ke-6

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA NEGERI 2 SINGARAJA
B	Kelas/ Semester	XI / Ganjil
C	Komponen Layanan	Konseling Kelompok
D	Bidang Layanan	Bimbingan Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan (Preventif)
F	Topik/Tema layanan	Pelanggaran Disiplin Sekolah
G	Alokasi Waktu	6 x Pertemuan (1 x 45 Menit)

H	SKKPD Aspek Perkembangan	Menurunkan pelanggaran disiplin sekolah
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Siswa memahami pengertian disiplin dan indikator-indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman).
	2. Tujuan Khusus	<p>16. Siswa memahami pengertian disiplin dan indikatornya (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p> <p>17. Siswa menyaksikan video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p> <p>18. Siswa dapat membuat video contoh-contoh orang yang disiplin dan kurang disiplin dari masing-masing indikator disiplin (taat aturan, taat nilai-nilai, taat hukuman)</p>
J	Materi Layanan	<p>16. Siswa/i dapat memahami pengertian disiplin.</p> <p>17. Siswa/i dapat memahami indikator-indikator disiplin.</p> <p>18. Siswa/i dapat memahami contoh perilaku indikator-indikator disiplin.</p>
K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	

	1. Model	Problem Based Learning
	2. Pendekatan	Konseling Kognitif Behavioral
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<p>11. Power point tentang materi disiplin meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian disiplin b. Ciri-ciri disiplin c. Faktor-faktor disiplin d. Cara menurunkan disiplin <p>12. Video tentang disiplin disekolah</p>
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, Video disiplin siswa
M	Sumber Materi	<p>https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/download/1438/1048#:~:text=Disiplin%20sekolah%20diartikan%20sebagai%20usaha,tertib%20yang%20berlaku%20di%20sekolah. Sri Wahyuni Adiningtyas.* *Division of Counseling and Guidance, University, of Riau Kepulauan, Batam</p>

		<p>https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/40/34#:~:text=Tujuan%20Kedisiplinan&text=sekolah%20adalah%3A,hal%20yang%20dilarang%20oleh%20sekolah.</p> <p>G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, ISSN. 2541-6782 1 PENGARUH LAYANAN INFORMASI DAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XII MA COKROAMINOTO WANADADI BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2014/2015 Ika Ernawati Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta E-mail: ikaerna60@yahoo.com</p>
N	Langkah-langkah Kegiatan	
	Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>16. Membuka layanan dengan salam dan berdoa</p> <p>17. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan presensi)</p> <p>18. Menyampaikan topik dan tujuan layanan</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>11. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa</p> <p>12. Kontrak layanan (kesepakatan layanan) hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, sepakat akan</p>

		melakukan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Mengajak peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan
	d. Tahap peralihan(Transisi)	<p>11. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik</p> <p>12. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti</p>
	2.Tahap Inti	
	a. Kegiatan peneliti	<p>31. Mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, dengan jumlah anggota pada masing-masing kelompok yaitu 3-4 orang secara acak untuk mendapatkan kelompok yang heterogen</p> <p>32. Membagikan LKPD kelompok pada masing-masing kelompok</p> <p>33. Menjelaskan tugas setiap kelompok dan anggota kelompok</p> <p>34. Memberikan suatu permasalahan kepada seluruh kelompok untuk dipecahkan secara kelompok dan menuangkan kedalam lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan</p> <p>35. Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembuatan tugas kelompok.</p>

		<p>36. Memantau keterlibatan dan aktivitas peserta didik.</p> <p>Kegiatan Refleksi</p> <p>6. Mengarahkan kelompok untuk melakukan presentasi dan kelompok lain memberikan apresiasi serta masukan</p> <p>Penarikan Kesimpulan</p> <p>27. Menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan hasil pembuatan lembar kerja kelompok dan hasil diskusi</p> <p>Perencanaan Diri</p> <p>28. Mengarahkan siswa agar menurunkan pelanggaran disiplin sekolah.</p>
--	--	---

<p>b. Kegiatan Peserta Didik</p>	<p>61. siswa menyimak video yang ditampilkan</p> <p>62. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi layanan yang sudah dikerjakan pada LKPD</p> <p>63. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan power point</p> <p>64. Menyimak tayangan live video symbolic</p> <p>65. siswa mencari kelompok sesuai yang diarahkan oleh guru</p> <p>66. Menerima LKPD kelompok yang dibagikan oleh guru secara berkelompok</p> <p>67. siswa mengetahui tugas kelompok dan sebagai anggota kelompok</p> <p>68. siswa memahami permasalahan yang diberikan</p> <p>69. siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru untuk proses pembuatan tugas</p> <p>70. siswa melakukan presentasi dari hasil diskusi kemudian kelompok lain menanggapi dan seterusnya bergantian sampai selesai</p>
----------------------------------	--

		<p>71. Salah satu perwakilan kelompok memberikan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil diskusi</p> <p>72. siswa mengumpulkan lembar kerja hasil diskusi yang dilakukan secara kelompok</p>
	c. Tahap Penutup	1. siswa menyimpulkan hasil Kegiatan
		<p>17. siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p> <p>18. Peneliti memberi penguatan dan rencana tindak lanjut</p> <p>19. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengansalam</p>
O	Evaluasi	
	1.Evaluasi Proses	<p>Guru Bk melakukan evaluasi proses melalui</p> <p>16. Metode : Observasi</p> <p>17. Indikator : Patisipasi, kerjasama,</p>

		antusias 18. Instrumen : pedoman observasi (terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui : 16. Metode : tes 17. Indikator : sesuai dengan tujuan khusus dari layanan 18. Instrumen : tes uraian (terlampir)

Mengetahui, Singaraja, 07 Agustus 2024

Kepala SMAN 2 Singaraja Mahasiswa Magang BK

Dr. I Made Bawa Mulana, S.Pd., M.Pd.

Dannisa Levia Ulfa

NIM 2011011008

INSTUMEN LAYANAN

5. Materi Layanan

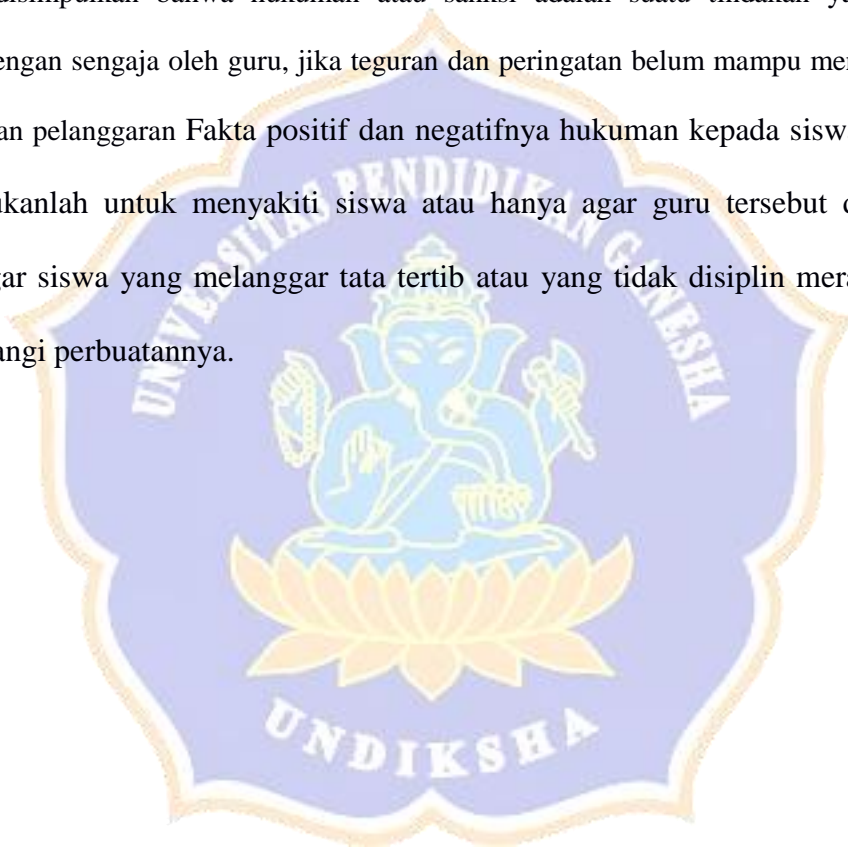
e. Indikator-Indikator Disiplin Belajar

Disiplin adalah mengikuti dan mentaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku (Tu'u, 2004). Hal ini melibatkan kesediaan dan kemampuan untuk menjalankan tugas atau kewajiban dengan tepat waktu, konsisten, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Indikator disiplin belajar merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kondisi disiplin belajar. Berdasarkan indikator disiplin belajar menurut Tu'u (2004:91) yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan dan mengembangkan aspek indikator dari disiplin belajar, yaitu sebagai berikut :

Taat aturan adalah sikap taat atau tunduk pada suatu aturan yang mencerminkan tujuan positif dibentuknya peraturan sekolah. (KBBI(2016:141). Di dalam sekolah memiliki aturan-aturan yang telah ditetapkan demi kelancaran peserta didik dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Peraturan sekolah menurut Suryosubroto (2004, h. 81) adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya. Fakta positif dan negatif nya yang sering ditemui adalah siswa nakal yang kerap melanggar aturan berpakaian, sering terlambat ke sekolah, suka bermasalah dengan siswa lainnya. Tapi jarang sekali siswa yang terlihat baik dan lugu di sekolah, ketika pulang sekolah ia nongkrong di cafe, merokok, menonton film porno, mabuk-mabukan, melakukan tindak kriminal seperti mencuri atau balap-balapan belum ketahuan benarnya. Bahkan siswa dengan predikat terbaik di sekolah, belum tentu memiliki karakter asli yang baik. Mungkin saja perilaku negatifnya tertutupi oleh ketaatan pada peraturan sekolah yang dibuat pura-pura hanya untuk membangun citra di depan warga sekolah.

Taat nilai-nilai adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinya (Supriadi 2014). Disiplin merupakan sikap dan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Ruang lingkup disiplin yang dapat meliputi ketaatan terhadap peraturan atau norma positif yang berlaku di lingkungan sekitar membuat kedisiplinan memiliki cakupan yang luas (dalam Sumadi, 2001: 27). Fakta positif dan negatifnya adalah tidak mengganggu teman di sekolah dan menjaga kebersihan sekolah, perilaku siswa di sekolah yang tidak mengarah pada nilai-nilai kedisiplinan sehingga tidak mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yang ada tidak hanya disebabkan oleh dirinya sendiri namun ada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kategori umum yaitu masalah-masalah yang ditimbulkan oleh guru, siswa dan lingkungan

Taat Hukuman adalah salah satu alat pendidikan refresif yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang melakukan pelanggaran dalam upaya menegakan aturan atau tata tertib sekolah, menurut Poerwadaminta (1999:860). Hukuman yang diberikan harus berupa alat pendidik.” Aim Abdulkarim (2007:24) menambahkan bahwa: “Hukuman adalah tindakan terakhir yang dilakukan jika teguran dan peringatan belum mampu mencegah siswa untuk tidak melakukan pelanggaran misalnya, jika tidak mengikuti upacara setiap senin akan diberi hukuman berlari mengelilingi lapangan atau tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dikenai hukuman.” Berdasarkan dari kedua pernyataan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hukuman atau sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh guru, jika teguran dan peringatan belum mampu mencegah siswa untuk tidak melakukan pelanggaran Fakta positif dan negatifnya hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib bukanlah untuk menyakiti siswa atau hanya agar guru tersebut ditaati oleh siswa melainkan agar siswa yang melanggar tata tertib atau yang tidak disiplin merasa jera dan tidak akan mengulangi perbuatannya.



RPBK Klasikal yang dilaksanakan oleh guru BK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA Negeri 2 Singaraja
B	Kelas/ Semester	XI Bahasa/ Ganjil
C	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan (Preventif)
F	Topik/Tema layanan	Pelanggaran disiplin sekolah
G	Alokasi Waktu	5 x Pertemuan (1x 45 Menit)
H	SKKPD Aspek Perkembangan	Kesadaran disiplin sekolah
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	siswa mampu mengidentifikasi disiplin sekolah (C4)
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa mampu mengidentifikasi pengertian disiplin sekolah(C4) 2. siswa mampu mengklasifikasi ciri-ciri disiplin sekolah (A4)

		<ol style="list-style-type: none"> 3. siswa mampu mengklasifikasikan dampak yang ditimbulkan dari perilaku disiplin sekolah (A4) 4. siswa mampu membangun cara menurunkan disiplin sekolah (P4)
J	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian disiplin 2. Indikator-indikator disiplin sekolah 3. Dampak-dampak disiplin sekolah 4. Tips cara menurunkan disiplin sekolah
K		
	1. Model	Problem Based Learning
	2. Pendekatan	Pendekatan Konseling Realita
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, Presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Powerpoint tentang materi disiplin belajar meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian disiplin sekolah b. Indikator-indikator sekolah c. Dampak-dampak disiplin

		Belajar d. Tips cara menurunkan disiplin sekolah 2. Vidio tentang disiplin sekolah
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, LKPD untuk mengetahui pemahaman siswa, Lembar kerja kelompok
M	Sumber Materi	Naryanto, M. P. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar (M. P. Darmawan Edi Winoto, S.Pd. (ed.); 1st ed.). Eureka Media Aksara. Suardi, M. (2020). Model Pembelajaran Dan Di Sekolah. Parama Ilmu.
N	Langkah-langkah Kegiatan	
	Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Membuka layanan dengan salam dan Berdoa

		<p>2. Membina hubungan baik dengan siswa (menanyakan kabar dan presensi)</p> <p>3. Menyampaikan topik dan tujuan layanan</p>
	<p>b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p>	<p>1. Menjelaskan Langkah-langkah kegiatan</p> <p>2. Menjelaskan Langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa</p> <p>3. Pemanfaatan alokasi waktu layanan dengan baik</p>
	<p>c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p>	<p>Mengajak siswa untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang Diberikan</p>
	<p>d. Tahap peralihan (Transisi)</p>	<p>1. Melakukan ice breaking untuk menurunkan semangat siswa</p> <p>2. Menanyakan kesiapan siswa untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti</p>

	2. Tahap Inti	
	<p>a. Kegiatan</p> <p>Guru BK</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi 2. Memberikan LKPD tentang pemahaman awal siswa terkait dengan materi layanan bimbingan klasikal menggunakan google form 3. Menyampaikan materi menggunakan power point 4. Mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, dengan jumlah anggota pada masing-masing kelompok yaitu 5-6 orang secara acak untuk mendapatkan kelompok yang heterogen 5. Membagikan LKPD kelompok pada masing-masing kelompok 6. Menjelaskan tugas setiap kelompok dan anggota kelompok

		<p>8. Memberikan suatu permasalahan kepada seluruh kelompok untuk dipecahkan secara kelompok dan menuangkan kedalam lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan</p> <p>9. Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembuatan tugas kelompok.</p> <p>10. Memantau keterlibatan dan aktivitas siswa</p> <p>Kegiatan Refleksi</p> <p>11. Mengarahkan kelompok untuk melakukan presentasi dan kelompok lain memberikan apresiasi serta masukan</p> <p>Penarikan Kesimpulan</p> <p>12. Menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan hasil pembuatan lembar kerja kelompok dan hasil diskusi</p> <p>Perencanaan Diri</p>
--	--	--

		<p>13. Mengarahkan siswa agar dapat menurunkan disiplin sekolah</p> <p>14. Memberikan LKPD melalui googleform untuk pemahaman siswa terhadap topik layanan yang sudah dibahas</p>
	<p>b. Kegiatan siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menyimak video yang ditampilkan 2. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi layanan yang sudah dikerjakan pada LKPD 3. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan power point 4. Menyimak tayangan video 5. Peserta mencari kelompok sesuai yang diarahkan oleh guru 6. Menerima LKPD kelompok yang dibagikan oleh guru secara Berkelompok

		<p>7. siswa mengetahui tugas kelompok dan sebagai anggota kelompok</p> <p>8. siswa memahami permasalahan yang diberikan</p> <p>9. siswa melakukan presentasi dari hasil diskusi dengan kelompok dan kelompok lain dipersilahkan untuk memberikan komentar</p> <p>10. Salah satu perwakilan kelompok memberikan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil diskusi</p> <p>11. siswa mengumpulkan lembar kerja hasil diskusi yang dilakukan secara kelompok.</p>
	<p>c. Tahap Penutup</p>	<p>Merangkum Proses dan Hasil Kegiatan Layanan</p>

		<p>1. siswa menyimpulkan materi layanan bimbingan klasikal</p> <p>Pesan dan Harapan</p> <p>1. Guru BK memberikan penguatan terhadap layanan bimbingan klasikal yang sudah diberikan</p> <p>2. Menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan pesan dan harapan setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal</p> <p>3. Mengakhiri kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa dan menyampaikan salam</p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi proses melalui</p> <p>1. Metode : Observasi</p> <p>2. Indikator : Partisipasi, Kerjasama, Antusias.</p> <p>3. Instrumen : Pedoman Observasi (Terlampir)</p>
	4. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui :

		<ol style="list-style-type: none">1. Metode : Tes2. Indikator : Sesuai dengan tujuan khusus dari layanan3. Instrumen : Tes Uraian (Terlampir)
--	--	---

Mengetahui, Singaraja, 1 Februari 2023

Kepala SMAN 2 Singaraja

I Made Bawa Mulana, S.Pd., M.Pd



Lampiran LKPD Kelompok 1

1. Lakukan identifikasi, mengapa mengapa peserta didik memiliki disiplin belajar rendah !

Tidak ada tanggung jawab pada peserta didik untuk melakukan disiplin belajar dan acuh terhadap dampak yang didapat bila tidak disiplin.

2. Bagaimana cara meningkatkan disiplin belajar pada diri sendiri !

- memiliki tanggung jawab pada diri
- konsisten
- tahu dampak yang didapat jika tidak disiplin, sehingga mempunyai motivasi untuk berubah

3. Menyimpulkan hasil presentasi yang sudah dipresentasikan oleh kelompok lain

Setelah mendengarkan presentasi kelompok lain, kami mengetahui pentingnya disiplin belajar bagi diri. Dengan menerapkan disiplin belajar maka akan berpengaruh terhadap perilaku yang baik, dan hasil belajar.

LKPD Kelompok 2

1. Lakukan identifikasi, mengapa mengapa peserta didik memiliki disiplin belajar rendah !

Siswa tidak memiliki kesadaran diri untuk dapat disiplin belajar. tidak memikirkan dampak yang didapat saat tidak disiplin belajar.

2. Bagaimana cara meningkatkan disiplin belajar pada diri sendiri !

- diri harus punya kesadaran diri untuk melakukan disiplin belajar. tahu apa yang dilakukan salah dan mau berubah.

3. Menyimpulkan hasil presentasi yang sudah dipresentasikan oleh kelompok lain

Yang kami dapat saat mendengarkan presentasi kelompok lain, kami telah mengerti arti disiplin belajar. pentingnya disiplin belajar bagi diri.

Lampiran 15. Riwayat Hidup

Dannisa Levia Ulfa lahir di Singaraja pada 7 Desember 2001. Penulis lahir dari pasangan Bapak Moch Budi Purwono dan Ibu Heryanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 3 Singaraja, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Singaraja, lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Singaraja, dan lulus tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir di tahun 2024 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penerapan Pendekatan Konseling Kognitiv Behavioral Teknik Modelling Untuk Menurunkan Pelanggaran Disiplin Sekolah Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Singaraja”

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul " Penerapan Pendekatan Konseling Kognitif Behavioral Teknik Modelling Untuk Menurunkan Pelanggaran Disiplin Sekolah Pada Kelas XI Bahasa Sma Negeri 2 Singaraja" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 18 Oktober 2024
Yang Membuat Pernyataan


Dannisa Levia Ulfa
NIM 2011011018